

TMMD Laksanakan Dua Giat Tambahan



KR-Istimewa

Warga Desa Sumberagung bersama TNI membangun bangket saluran irigasi di Pedukuhan Pangkah.

JETIS (KR) - Memanfaatkan sisa waktu yang ada, peserta Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) membantu warga Desa Sumberagung Jetis Bantul membangun dua proyek desa. Giat tambahan itu berupa pembangunan bangket saluran irigasi bulak Dukuh Pangkah panjang 110 m, tinggi 0,60 m dan tebal 0,40m. Selain itu juga pembangunan corblok jalan panjang 150 m, lebar 2 m dan tebal 0,10 m di Dukun Pule.

Pasiter Kodim Bantul Kapten CHB Hermanto SIP mengemukakan hal tersebut di Poskotis TMMD di Desa Sumberagung, Selasa (21/7).

"Program TMMD pembangunan jembatan Kali Bulus dan 5 pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH) sudah selesai 80%, hari ini. Dan kami efektifkan keberadaan TMMD untuk membantu masyarakat desa," jelasnya.

Disebutkan, desa memang sudah memiliki rencana untuk pembangunan bangket saluran irigasi dan cor blok jalan tersebut. Namun pembangunan belum ada. Hal ini kemudian dimanfaatkan sebagai giat tambahan TMMD yang program utamanya sudah tidak memerlukan waktu banyak. "Dana pembangunan dari APBDes, sedang kami hanya mengge-

rakkan dan membantu warga," jelas Hermanto.

Pasiter Kodim Bantul menjelaskan, pembangunan program utama pembuatan jembatan kali Bulus 3 x 12 m, pembangunan 5 RTLH serta ceramah mulai masalah ketahanan/bela negara, lingkungan hidup, kesehatan reproduksi, anti-narkoba dan lainnya sudah selesai dilaksanakan.

Menurutnya, jembatan yang sudah dicat warna-warni tersebut, tinggal menunggu kerasnya jalan. Jembatan belum boleh dilewati, karena usianya baru beberapa hari.

Sementara 5 RTLH sudah selesai 80% dan tinggal finishing. "Untuk RTLH dengan rumah ukuran 3 x 6 pasukan sudah kita tarik karena sudah selesai. Kalau dilihat dari sudut penyerapan anggaran, sudah 100% tersepat. Kalau dilihat dari finishing, pemilik rumah masih harus menambah," jelas Hermanto didampingi Babinsa Desa Agus Haryono ketika meninjau kediaman Mbah Darmo di Dukuh Pangkah RT 1. **(Fsy)-f**

Balita Tewas Tersengat Listrik

IMOGIRI (KR) - Peristiwa tragis terjadi di Dusun Karangasem Desa Wukirsari Imogiri Bantul, Selasa (21/7). Wishaka Najandra Putra (15 bulan) tewas tersengat arus listrik. Balita tersebut meninggal tidak jauh dari kandang ayam di sudut dapur rumah. Setelah dilakukan pemeriksaan Tim Identifikasi Satreskrim Polres Bantul dan dokter puskesmas setempat, peristiwa itu murni kecelakaan.

Kanit Reskrim Polsek Imogiri, Iptu Suyanto SH, mengatakan peristiwa tragis tersebut terjadi seki-

tar pukul 07.00. Pagi itu Lestari ibu korban berada di dapur untuk memasak sarapan. Sebelum masak, saksi menurunkan korban dari gondongan.

Namun beberapa saat kemudian, tiba-tiba Lestasi dikejutkan dengan teriakan korban. Merasa curiga wanita itu langsung mendatangi arah suara dan melihat korban sudah tergeletak di samping kandang ayam. Melihat putranya dalam kondisi tidak berdaya, kemudian memanggil warga lainnya di kampung tersebut.

Korban dengan cepat

dibawa ke RS Nur Hidayah. Namun ketika sudah sampai di rumah sakit balita tersebut dinyatakan sudah meninggal dunia.

Dijelaskan, kandang ayam berukuran kecil tersebut terbuat dari kawat besi. Kebetulan kandang tersebut digunakan untuk budidaya ayam dan dialiri listrik sebagai penghangat. "Diduga korban meninggal tersengat listrik karena ada kabel lampu terkelupas. Merujuk hasil pemeriksaan dari dokter Puskesmas tak ada indikasi penganiayaan dalam tubuh korban," ujar Suyanto. **(Roy)-f**

AKSI DAMAI BURUH PT KHARISMA Pengusaha Sepakat Bayar Tunggakan Upah

BANTUL (KR) - Serikat Buruh Independen (SBI) PT Kharisma Export Gatak Timbulharjo Sewon, Selasa (21/7), melakukan aksi damai dilanjutkan mediasi Tripartit di Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul, untuk menyelesaikan permasalahan tunggakan gaji dan tunggakan Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan 2020.

Hasil mediasi berhasil memutuskan kesepakatan yang disetujui kedua pihak, yakni pihak pengusaha akan membayar pelunasan

tunggakan upah bulan April sampai Juli 2020 kepada pekerja. Pembayaran tunggakan gaji dibayarkan dalam jangka waktu 2,5 bulan dan dibagi dalam tiga termin.

Pihak pengusaha juga akan membayarkan tunggakan THR tahun 2020 kepada pihak pekerja dengan dua termin. Setelah ditandatangani kedua pihak, perselisihan tentang permasalahan tunggakan upah dan tunjangan THR dinyatakan selesai dan kedua pihak akan patuh pada kesepakatan yang telah disetujui.

Dalam penandatanganan

hasil kesepakatan mediasi tripartit kemarin, dari pihak pengusaha diwakili Endang Riwayatn dan pihak Serikat Buruh Agung Setiawan dengan moderator Hubungan Industrial Disnakertrans Bantul, An Nursina Kaeti, Sugeng Wahyudi, Bahari Toharuddin dan Rini Widiastuti.

Sekretaris Disnakertrans Bantul, Istirul Widiastuti, menjelaskan masih ada permasalahan lain yang belum terselesaikan, yakni tentang upah pekerja yang dirumahkan. "Maka pekan depan mediasi tripartit akan kami lanjutkan," ungkap Istirul.

Sementara Komisaris PT Kharisma, Wardana, mengemukakan pihaknya akan konsekuen membayar apa yang sudah disepakati bersama dalam mediasi. Menurutnya, permasalahan di perusahaan sehingga berdampak menimbulkan perselisihan buruh ini, karena pandemi Covid-19 yang mengakibatkan tersendatnya pendapatan perusahaan. **(Jdm)-a**



KR-Judiman

Serikat Buruh PT Kharisma melakukan aksi damai di Disnakertrans Bantul.

TIM PKM-UAD DI PIYUNGAN Edukasi Kesehatan dan Skrining DM

PIYUNGAN (KR) - Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan mengadakan Edukasi Kesehatan dan Skrining Diabetes Melitus (DM) di Dusun Cepokojajar Sitimulyo Piyungan, Sabtu

(19/7). Kegiatan diketuai oleh Prof Dr Apt Dyah Aryani Perwitasari MSi PhD.

Salah seorang TIM PKM UAD, Rita Maliza, Senin (20/7), mengatakan edukasi pengabdian masyarakat bertema Edukasi Kesehatan

dan Skrining Diabetes Melitus. Kegiatan ini diikuti oleh 50 orang masyarakat dengan usia lebih dari 40 tahun yang tinggal di Dusun Cepokojajar RT 01, RT 02 dan RT 04 Desa Sitimulyo.

Dikatakan, kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus dan faktor risikonya serta keterampilan mengatur pola makan (diet) untuk menjaga kadar gula darah. "Kegiatan ini dilakukan sesuai protokol kesehatan Covid-19 dengan pembatasan jumlah peserta yaitu tidak lebih dari 10 orang per RT, peserta dan tim PKM menggunakan masker dan face shield," ujarnya. **(Jay)-a**



KR-Istimewa

Peserta dari warga Cepokojajar diukur tinggi badan.

SANKSI BAGI PELANGGAR PROTOKOL KESEHATAN

Bupati: Pekan Ini Perbup Terbit

BANTUL (KR) - Peraturan Bupati Bantul tentang sanksi pelanggaran protokol kesehatan segera diterbitkan. Hal itu sebagai salah satu upaya Pemkab Bantul dalam upaya menekan angka penularan Covid-19 di wilayah Bantul.

"Setidaknya dalam pekan ini, Perbup tentang sanksi pelanggaran protokol kesehatan akan saya terbitkan," tegas Bupati Bantul Drs H Suharsono Selasa (21/7).

Dalam Perbup tersebut sanksi bersifat peringatan. Hal ini bertujuan agar ma-

sarakat menyadari tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan untuk menghindari penularan Covid-19.

Suharsono juga mengajak warga Bantul agar tidak menyerah dengan pandemi Covid-19 yang saat ini melanda. "Hal ini merupakan cobaan

berat yang harus dihadapi. Karena itu saya mengajak semua masyarakat Bantul untuk berikhtiar dan bekerja keras mengatasi permasalahan Covid-19 ini," harapnya.

Upaya lain yang dilakukan Bupati Bantul, meminta kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dan Dinas Kesehatan Bantul untuk melakukan *tracking, tracing* dan *testing* sebanyak-banyaknya kepada warga di lokasi rawan penularan Covid-19, termasuk kepada petugas kesehatan.

Dengan demikian petugas Gugus Tugas bisa segera menjangkau warga yang terpapar dan ditangani. "Tinggal mengupayakan pencegahan penularan dari luar daerah," tutur Suharsono.

Terpisah Kabag Hukum Bantul, Suparman SIP MHum, mengemukakan Perbup tentang sanksi pelanggaran protokol kesehatan sudah lama digodog dan tinggal menerbitkan saja. "Kami menunggu Bapak saja," pungkasnya. **(Jdm)-f**

Tugas Berat Pemerintah Restorasi 3 Sektor Vital



KR-Rahajeng Pramesi

Perayaan HUT ke-189 Bantul dan lahirnya Sri Kandi Sebhumi.

IMOGIRI (KR) - Setelah segala sektor ambruk akibat dampak Covid-19, pada era adaptasi kebiasaan baru tugas berat ada ditangan pemerintah untuk merestorasi banyak elemen. Dari sekian banyak sektor, 3 sektor vital harus dilakukan segera yakni sektor ekonomi, sosial dan keagamaan.

Wakil Bupati H Abdul Halim Muslih, disela meresmikan Posko Pemenangan AHM-JP Sebhumi di Koordinator Kecamatan (Korcama) Imogiri, Selasa (21/7), menuturkan tugas berat dalam merestorasi ini membutuhkan komitmen dan kerja sama dengan masyarakat.

"Ekonomi, sosial, keagamaan, pariwisata, pertanian semua ambruk. Kami tidak cukup kemampuan untuk memenuhi kebutuhan warga. Kami minta warga bersinergi dan membantu kinerja pemerintah," jelasnya.

Ketua Umum Sebhumi, Hj Sri Surya Widati, menambahkan menjelang Pilkada yang berlangsung pada Desember mendatang dan di tengah pandemi Covid-19, pasangan calon (paslon) dan warga tetap harus menjaga stamina dan memenuhi protokol kesehatan. **(Aje)-f**

Pasadan, Menghidupkan Roda Ekonomi

BANTUL (KR) - Berbagai upaya dilakukan untuk membangkitkan perekonomian masyarakat di masa pandemi Covid-19. Forum Penanggulangan Risiko Bencana (FPRB) Jambidan merancang kegiatan pemulihan dini, terutama bagi pelaku ekonomi lemah yang hanya memiliki satu usaha sebagai sumber penghidupan.

"Kami merancang Pasar Sore Covid-19 Jambidan," jelas Ketua FPRB Jambidan, Mart Widarto, Selasa (21/7).

Teknis jual beli di lakukan di Lapangan Jambidan, sebelum masuk pasar pengunjung dipesu tubuh, cuci tangan dan wajib menggunakan masker. Dalam pasar *disetiting* berjarak dan menghindari kerumunan. Pedagang memakai masker, sarung tangan dan *face shield*. "Kami pilih di lapangan karena terbuka luas dan menghindari kerumunan," jelasnya.

Camat Banguntapan, Fauzan Muarifin, menyebutkan tujuan diadakannya pasar Pasadan yakni sebagai media untuk menghidupkan kembali sektor ekonomi warga. **(Aje)-f**



KR-Rahajeng Pramesi

Pengukuran suhu tubuh pengunjung Pasadan di Lapangan Jambidan.



krjogja.com

Lebih Mengerti Jogja

Hosting

BEST

Design

dari

JOGJA

untuk

DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)

www.krjogja.com